

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang maksimal, maka suatu perusahaan harus dikelola dengan sebaik-baiknya dan memperhatikan setiap faktor yang mempengaruhi kegiatan operasionalnya. Sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya bentuk badan usaha yang lain.

Laporan keuangan koperasi merupakan salah satu sumber informasi yang penting, dimana akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh. Laporan keuangan yang dibuat suatu badan usaha adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau sisa hasil usaha, namun ada pula perusahaan yang menyusun laporan keuangan yang lain seperti laporan sumber dan penggunaan dana karena laporan sumber dan penggunaan dana merupakan analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan dan para pengambil keputusan.

Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya pengelolaan manajemen dalam melaksanakan kegiatan. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan analisis laporan keuangan secara periodik. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat diketahui bagaimana badan usaha mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya.

Peranan modal kerja dalam perusahaan sangat penting. Modal kerja berperan penting bagi perusahaan karena semua kegiatan operasional sehari-hari perusahaan tidak terlepas dari penggunaan modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu sarana untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional sehingga dapat membantu mencapai laba yang optimal. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja tersebut, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Aset

lancar haruslah cukup besar untuk dapat menutupi utang sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan di dalam perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup akan membuat operasi perusahaan berjalan dengan efisien, efektif dan ekonomis, serta untuk menghindari kesulitan keuangan dan akan berpengaruh pada perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar maupun pihak di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio likuiditas ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Rasio-rasio pada rasio likuiditas ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan sehingga rasio likuiditas dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Koperasi Keluarga Mandiri merupakan koperasi serba usaha yang kegiatan utamanya melakukan simpan pinjam bagi para anggotanya. Koperasi perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang baik agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan optimal. Besar kecilnya modal kerja yang dimiliki koperasi dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan laporan keuangan selama beberapa tahun. Dengan mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan tersebut, maka dapat membantu pihak koperasi menentukan jumlah dana yang harus tersedia dalam jumlah yang dibutuhkan.

Mengingat pentingnya peranan modal kerja, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Koperasi Keluarga Mandiri Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Koperasi Keluarga Mandiri Palembang terhadap laporan keuangan tahun 2013, 2014 dan 2015, maka penulis menemukan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Belum diterapkannya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga Koperasi Keluarga Mandiri mengalami kekurangan modal kerja selama dua periode berturut-turut dan kegiatan operasional dalam perusahaan menjadi terhambat akibat modal kerja yang tersedia tidak mencukupi.
2. Belum dilakukan pengukuran tingkat likuiditas pada Koperasi Keluarga Mandiri, sehingga koperasi belum mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Keluarga Mandiri selama tahun 2013, tahun 2014, dan tahun 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja periode 2013-2014 dan periode 2014-2015 pada Koperasi Keluarga Mandiri Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas tahun 2013, 2014 dan 2015 pada Koperasi Keluarga Mandiri Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada waktu yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir dibutuhkan data yang akurat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:224) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Riset Lapangan (*field research*)
Yaitu teknik riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset lapangan terdapat tiga cara yaitu:
 - a. *Interview* (Wawancara)
Yaitu wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. *Kuisisioner* (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. *Observasi* (Pengamatan)
Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.
2. Studi Kepustakaan
Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Dari penjelasan di atas, penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya :

1. *Interview*
Penulis melakukan *interview* secara langsung pada pengurus Koperasi Keluarga Mandiri Palembang untuk mengetahui ruang lingkup koperasi.
2. *Observasi*
Penulis melakukan pengumpulan data dengan peninjauan langsung kegiatan kerja pada Koperasi Keluarga Mandiri Palembang.

Menurut Suharyadi (2013:14), pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. *Data Primer* adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian.

2. Data Sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yang berupa laporan sisa hasil usaha, laporan posisi keuangan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh laporan akhir yang terarah sesuai dengan pokok pembahasan atas permasalahan yang dihadapi, maka secara garis besar laporan akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang mempunyai hubungan satu sama lain. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan akhir secara singkat:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam penulisan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Adapun teori-teori yang digunakan yaitu pengertian, tujuan dan metode analisis laporan keuangan, modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan perubahan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, likuiditas dan modal kerja serta rasio likuiditas.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran tentang perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, serta data-data perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan sisa hasil usaha tahun 2013, 2014 dan 2015.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan tahun 2013, 2014 dan 2015 melalui neraca perbandingan, laporan perubahan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja dan analisis rasio likuiditas.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, pada bab ini akan ditarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dan penulis akan memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.